



GAS UTBK: Gali Analisis Soal sebagai Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas XII SMAN 8 Makassar Menghadapi UTBK

Imelda^{1*}, Lely Novia², Iwanuddin³, Keysha Nizalytha Tualle⁴,
Dea Tonapa⁵, Suci Rahmawati⁶, Sinta Maharani⁷

^{1,2,4,5,6,7}Universitas Negeri Makassar

³SMAN 8 Makassar

*E-mail: waodeimelda@icloud.com

Abstrak

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan jalur utama bagi siswa SMA untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, namun banyak siswa masih mengalami kesulitan pada komponen Literasi Bahasa Inggris, khususnya dalam membaca analitis dan pengelolaan waktu. Program pengabdian masyarakat GAS UTBK melibatkan 128 siswa kelas XII SMAN 8 Makassar dan bertujuan meningkatkan kesiapan literasi Bahasa Inggris melalui pelatihan strategi analisis soal. Program dilaksanakan melalui enam pertemuan menggunakan pendekatan partisipatif dan experiential learning yang memadukan pembelajaran luring, bahan ajar digital, latihan intensif, serta pendampingan daring selama Ramadan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert pada akhir kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa 67,2% siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa soal latihan sesuai dengan standar UTBK, serta terjadi peningkatan pemahaman teks, kemampuan analisis, manajemen waktu, dan kepercayaan diri. Namun demikian, soal berbasis inferensi seperti Author-Related Questions masih menjadi tantangan utama. Secara keseluruhan, program GAS UTBK terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan literasi Bahasa Inggris siswa dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi bahasa Inggris; strategi pembelajaran; pemahaman bacaan; UTBK

Abstract

The UTBK (Computer-Based Written Test) is a critical pathway for Indonesian senior high school students to access public universities, yet many students face difficulties in the English Literacy component, particularly in analytical reading and time management. This community service program, GAS UTBK, involved 128 Grade 12 students at SMAN 8 Makassar and aimed to enhance English literacy readiness through analysis-based question strategies. The program was implemented using a participatory and experiential learning approach across six structured sessions combining face-to-face instruction, digital learning resources, intensive practice, and virtual mentoring during Ramadan. Program effectiveness was evaluated using a Likert-scale questionnaire administered at the end of the program. The results indicate that 67.2% of students agreed that the practice questions reflected actual UTBK standards, while improvements were observed in reading comprehension, analytical skills, time management, and self-confidence. However, inference-based questions, particularly Author-Related Questions, remained the most challenging. Overall, GAS UTBK demonstrates that structured, strategy-based training supported by digital media effectively improves students' English literacy readiness and is suitable for sustainable implementation and wider replication.

Keywords: English literacy; learning strategy; reading comprehension; UTBK



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan salah satu jalur utama bagi siswa kelas XII di Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Salah satu komponen penting dalam UTBK adalah Literasi Bahasa Inggris (LBE), yang secara nasional digunakan untuk mengukur kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis teks berbahasa Inggris dengan karakter akademik. Namun, secara nasional, kesiapan siswa dalam menghadapi LBE UTBK masih menjadi tantangan, terutama dalam hal penguasaan kosakata, pemahaman gramatikal, dan keterampilan membaca analitis (Nasution, 2022; Yunanda & Husda, 2025).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas XII di SMAN 8 Makassar. Meskipun minat melanjutkan studi ke PTN tergolong tinggi, sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai format UTBK, jenis soal, serta strategi menjawab yang efektif pada komponen Literasi Bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengarah pada karakteristik soal UTBK yang menuntut kemampuan analisis, seperti mengidentifikasi ide utama, menarik inferensi, memahami referensi, dan menentukan makna kontekstual (Yunanda & Husda, 2025).

Di sisi lain, akses terhadap bimbingan belajar UTBK yang terstruktur masih terbatas, khususnya bagi siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Biaya kursus yang relatif tinggi menyebabkan tidak semua siswa dapat mengikuti program persiapan UTBK secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan kesiapan akademik antar siswa (Devi & Rifai, 2021; Simarmata dkk., 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa akan pelatihan yang terarah dan ketersediaan akses terhadap pembelajaran yang sesuai.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan intervensi yang terstruktur, terjangkau, dan kontekstual melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah. Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator dalam program pengabdian masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan literasi siswa melalui pendekatan pendampingan dan pelatihan berbasis praktik (Abuzar dkk., 2025; Novia dkk., 2025).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program pengabdian masyarakat GAS UTBK: Gali Analisis Soal sebagai Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas XII SMAN 8 Makassar Menghadapi UTBK dirancang sebagai solusi konkret berupa workshop yang melibatkan 128 siswa kelas XII SMAN 8 Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui enam pertemuan yang memadukan pembelajaran luring, pemanfaatan bahan ajar digital, serta pendampingan daring selama bulan Ramadan. Program ini menekankan pengenalan format UTBK, pemetaan jenis teks dan soal Literasi Bahasa Inggris, serta pelatihan strategi menjawab secara analitis dan efisien. Melalui pendekatan ini, program diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara tingginya minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dan kesiapan literasi Bahasa Inggris siswa secara lebih optimal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu sejak 5 Februari hingga 6 April 2025, bertempat di SMAN 8 Makassar, dengan sasaran 128 siswa kelas XII yang terdiri dari empat kelas. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah *participatory learning* dan *experiential learning*, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, tanya jawab, serta latihan terstruktur untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam Literasi Bahasa Inggris.

Program dilaksanakan dalam enam pertemuan yang diawali dengan pengenalan UTBK, khususnya pada komponen Literasi Bahasa Inggris, meliputi jenis teks yang diujikan serta karakteristik soal yang sering muncul. Materi inti yang diberikan mencakup *Main Idea and Topic*, *Author-Related Questions* (ARQ), *Reference Questions* (RQ), dan *Finding Contextual Meaning* (FCM). Setiap submateri disertai dengan penjelasan strategi menjawab soal secara analitis serta latihan yang disesuaikan dengan format dan tuntutan waktu UTBK.

Untuk melatih ketepatan dan manajemen waktu siswa, latihan soal dirancang dengan durasi yang presisi sesuai distribusi soal UTBK, yaitu 10 soal Main Idea dalam 10 menit, 20 soal ARQ dalam 20 menit, 20 soal RQ dalam 20 menit, serta 10 soal FCM dalam 10 menit. Porsi latihan difokuskan pada ARQ dan RQ mengingat tingkat kesulitan dan frekuensi kemunculannya yang dominan, sementara Main Idea dan FCM berfungsi sebagai penguatan

kemampuan membaca dan analisis teks secara efisien.

Evaluasi program menggunakan desain pre-eksperimen yang dilakukan secara bertahap melalui apersepsi awal untuk mengukur pemahaman awal siswa, latihan soal terstruktur sebagai evaluasi formatif, serta survei akhir berbasis kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap kesesuaian soal dengan standar UTBK, peningkatan keterampilan literasi, kemampuan analisis, manajemen waktu, dan kepercayaan diri. Instrumen yang digunakan diadaptasi dari buku latihan UTBK Ganesha Operation serta berbagai sumber daring yang relevan dan kredibel. Model evaluasi bertahap ini memungkinkan pemantauan perkembangan kemampuan siswa selama program berlangsung (Simarmata dkk., 2022).

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, digunakan berbagai media dan alat pembelajaran, antara lain Smart TV sebagai media penyajian materi dan pembahasan soal secara visual, Google Meet sebagai platform pembelajaran daring selama bulan Ramadan, serta modul pembelajaran dan lembar latihan soal dalam bentuk cetak dan digital. Pemanfaatan media digital ini mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas literasi akademik (Jannoke dkk., 2023).

Sebagai tahap akhir, siswa mengikuti evaluasi menyeluruh melalui simulasi dan latihan terpadu untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi Bahasa Inggris serta kesiapan dalam menghadapi UTBK. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik siswa, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri, kesiapan mental, dan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XII dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat GAS UTBK: Gali Analisis Soal sebagai Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas XII SMAN 8 Makassar Menghadapi UTBK terlaksana sesuai dengan perencanaan dan menunjukkan dampak positif terhadap kesiapan siswa kelas XII dalam menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), khususnya pada komponen Literasi Bahasa Inggris. Program ini dilaksanakan selama Februari hingga April 2025 melalui rangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup sosialisasi awal,

pelatihan strategi menjawab soal, serta latihan dan simulasi berbasis waktu yang dirancang menyerupai kondisi UTBK sesungguhnya.

Pada tahap awal pelaksanaan, kegiatan difokuskan pada sosialisasi dan pengenalan format Literasi Bahasa Inggris UTBK kepada siswa. Siswa diberikan pemahaman mengenai karakteristik SNBT terbaru, jenis teks akademik yang sering muncul, serta gambaran umum tantangan pada soal Literasi Bahasa Inggris. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran awal siswa terhadap format dan tuntutan UTBK yang sebelumnya masih relatif rendah. Proses sosialisasi dilaksanakan secara langsung di kelas dengan pemanfaatan media visual dan diskusi interaktif, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi format dan karakteristik Literasi Bahasa Inggris UTBK kepada siswa kelas XII.
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2026).

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan inti yang berfokus pada strategi menjawab soal Literasi Bahasa Inggris. Dalam tahap ini, siswa dilatih untuk menganalisis soal secara sistematis melalui pemetaan tipe soal dan penerapan strategi membaca yang efisien. Materi yang diberikan mencakup pengenalan *Main Idea & Topic*, *Author-Related Questions*, *Reference Questions*, dan *Finding Contextual Meaning*. Proses pembelajaran menekankan keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, latihan soal terarah, serta pembahasan bersama untuk memperkuat pemahaman konseptual dan keterampilan analitis siswa. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan temuan Simarmata dkk. (2022) dan Widiyanto dkk. (2025) yang menekankan pentingnya pendampingan terstruktur dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi UTBK.

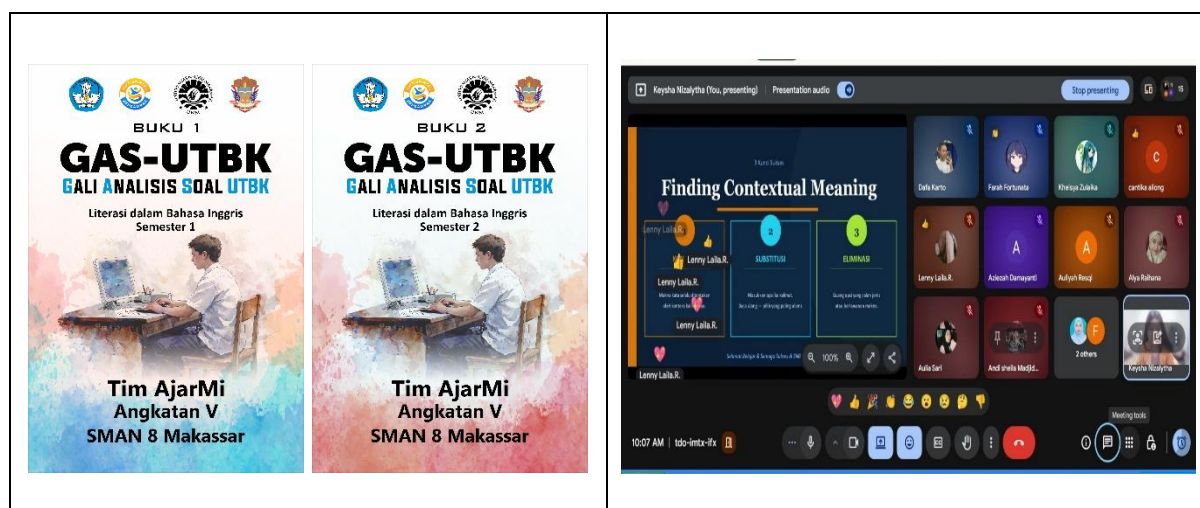
Pelatihan sub-materi *Main Idea & Topic* difokuskan pada pengembangan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok dan topik utama teks akademik secara cepat dan akurat. Pada sesi ini, siswa diperkenalkan dengan strategi membaca seperti skimming, identifikasi kata kunci, serta pengenalan pola paragraf deduktif dan induktif. Proses pembelajaran pada tahap ini diperkuat dengan latihan soal langsung dan penggunaan media visual, sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga membangun kebiasaan membaca kritis yang berkelanjutan (Nasution, 2022; Jannoke et al., 2023).



Gambar 2. Pengenalan materi UTBK *Main Idea & Topic* serta latihan analisis teks bersama siswa.
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2026).

Selain pembelajaran luring, program ini juga memanfaatkan media pembelajaran digital dan bahan ajar pendukung, seperti modul buku GAS-UTBK dan platform pembelajaran daring. Buku pelatihan GAS-UTBK tersedia dalam bentuk cetak dan dapat diakses secara digital melalui flipbook pada tautan <https://online.fliphtml5.com/ioiip/yqdf/> dan <https://online.fliphtml5.com/ioiip/butl/>, sehingga memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel di luar sesi tatap muka. Selama bulan Ramadan, pendampingan pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet, sebagai upaya menjaga kontinuitas program dan memberi ruang belajar yang adaptif terhadap kondisi siswa. Pada pelatihan soal *Author-Related Questions*, siswa diberikan porsi latihan yang lebih intensif mengingat tingkat kesulitan soal yang menuntut kemampuan membaca kritis dan penarikan makna tersirat. Pemanfaatan buku pelatihan dan simulasi berbasis digital

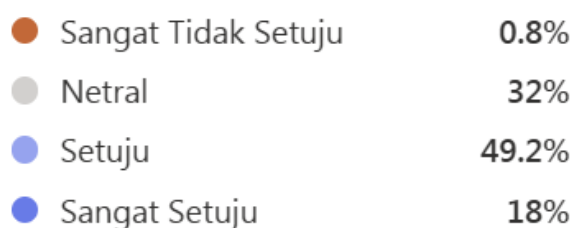
memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendekati situasi ujian sebenarnya, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Integrasi bahan ajar digital melalui pendekatan workshop interaktif mendorong partisipasi aktif peserta dan meningkatkan kualitas proses belajar (Novia et al., 2025). Selain itu, pendekatan ini selaras dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, sehingga suasana belajar menjadi lebih ringan, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Literasi Bahasa Inggris (Mustikawati & Novia, 2023).



Gambar 3. Pengenalan bahan ajar GAS-UTBK serta pendampingan daring selama libur Ramadan.
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2026).

Untuk menilai efektivitas program, evaluasi dilakukan melalui survei akhir yang diberikan kepada seluruh peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap kualitas materi, strategi pembelajaran, serta kesesuaian soal latihan dengan tingkat kesulitan UTBK. Sebanyak 67,2% siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa soal latihan yang diberikan telah sesuai dengan standar UTBK yang sesungguhnya, menunjukkan bahwa materi dan sumber belajar yang digunakan bersifat representatif dan relevan. Sementara itu, 32% siswa memberikan respons netral, yang mencerminkan adanya variasi tingkat kesiapan dan kemampuan awal siswa. Respons netral ini terutama berkaitan dengan tipe soal yang menuntut inferensi dan penalaran tingkat tinggi, seperti *Author-Related Questions*, yang masih memerlukan pendampingan bertahap. Tingkat ketidakpuasan tergolong sangat rendah, ditunjukkan oleh hanya 0,8% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap kesesuaian soal latihan. Distribusi tanggapan siswa tersebut divisualisasikan pada Gambar 4.

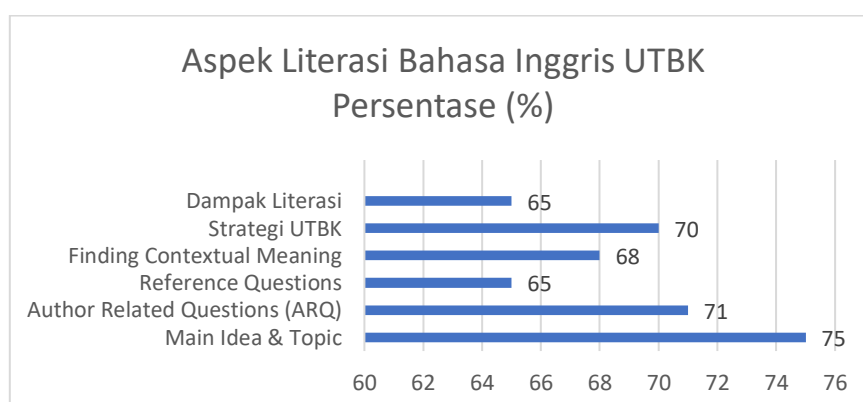
**Soal-soal latihan yang diberikan
sesuai dengan tingkat kesulitan UTB...**



Gambar 4. Distribusi tanggapan siswa terhadap kesesuaian soal latihan dengan standar UTBK.
 (Sumber: Hasil Survei GAS UTBK, 2026).

Lebih lanjut, hasil survei juga memperlihatkan peningkatan pada keterampilan literasi dan kesiapan mental siswa, meliputi kemampuan memahami teks Bahasa Inggris, analisis soal yang lebih sistematis, peningkatan kecepatan dan ketepatan pengerjaan, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menghadapi UTBK. Temuan ini sejalan dengan Devi & Rifai (2021) serta Yunanda & Husda (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan yang terfokus pada strategi analisis soal dan latihan berbasis waktu dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan akademik siswa.

Persentase pada setiap aspek diperoleh dari rata-rata tanggapan Setuju dan Sangat Setuju pada masing-masing indikator. Nilai tersebut dikategorikan sebagai: Tinggi (>70%); Sedang (60–70%); Rendah (<60%). Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai capaian seluruh aspek pembelajaran Literasi Bahasa Inggris, hasil evaluasi dirangkum dalam bentuk perbandingan antar aspek sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan hasil evaluasi seluruh aspek pembelajaran Literasi Bahasa Inggris UTBK berdasarkan persentase tanggapan Setuju dan Sangat Setuju.
 (Sumber: Hasil Survei GAS UTBK, 2026).

Berdasarkan Gambar 5, aspek *Main Idea & Topic* menunjukkan capaian tertinggi (75%), diikuti oleh *Author-Related Questions* (71%) dan strategi UTBK (70%). Hal ini menunjukkan bahwa strategi membaca dasar telah dikuasai dengan baik oleh siswa. Sebaliknya, aspek *Finding Contextual Meaning* (68%), *Reference Questions* (65%), dan dampak literasi (65%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca tingkat tinggi, khususnya inferensi dan pemahaman rujukan, masih memerlukan penguatan.

Tabel 1. Ringkasan Evaluasi Program GAS UTBK

Aspek Pembelajaran	Temuan Utama	Kategori
<i>Main Idea and Topic</i>	Pemahaman sangat baik, strategi mudah diterapkan	Tinggi
<i>Author Related Questions</i>	Masih menantang pada inferensi	Tinggi
<i>Reference Questions</i>	Pemahaman meningkat, masih perlu latihan	Sedang
<i>Finding Contextual Meaning</i>	Kesulitan pada idiom dan makna ganda	Sedang
Strategi UTBK	Membantu efisiensi dan analisis	Tinggi
Dampak Literasi	Pemahaman dan kepercayaan diri meningkat	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, evaluasi program GAS UTBK menunjukkan bahwa kemampuan siswa tidak berkembang secara merata pada seluruh aspek pembelajaran. Aspek *Main Idea and Topic* menunjukkan capaian yang paling stabil dengan kategori tinggi, yang menandakan bahwa siswa relatif mampu menguasai keterampilan dasar dalam memahami ide pokok dan struktur teks secara sistematis.

Pada aspek *Author Related Questions*, meskipun termasuk dalam kategori tinggi, masih ditemukan adanya tantangan dalam proses berpikir inferensial. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap informasi tersirat dan analisis sikap penulis belum sepenuhnya optimal. Sementara itu, aspek Strategi UTBK juga berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis strategi telah membantu siswa dalam mengelola waktu dan memilih jawaban secara lebih efisien.

Di sisi lain, aspek *Reference Questions* dan *Finding Contextual Meaning* berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi rujukan kata serta memahami makna kontekstual masih membutuhkan latihan yang lebih intensif, terutama pada teks dengan tingkat kompleksitas tinggi.

Selain itu, dampak terhadap literasi menunjukkan peningkatan, namun belum merata pada seluruh peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun program telah memberikan

kontribusi positif, penguatan pada keterampilan membaca tingkat lanjut tetap diperlukan agar peningkatan kemampuan siswa dapat lebih konsisten.



Diagram 1. Tahapan peningkatan kemampuan literasi Bahasa Inggris siswa dalam program GAS UTBK. (Sumber: Hasil Analisis Program, 2026).

Diagram 1 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa berlangsung secara bertahap melalui proses pembelajaran terstruktur, mulai dari pemahaman awal, penguasaan strategi, latihan intensif, hingga simulasi berbasis waktu. Proses ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan analisis dan kesiapan siswa dalam menghadapi UTBK.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan dan evaluasi program menunjukkan bahwa kegiatan GAS UTBK mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan literasi Bahasa Inggris siswa kelas XII SMAN 8 Makassar. Meskipun demikian, diperlukan pengembangan berkelanjutan, khususnya dalam penyediaan variasi tingkat kesulitan soal serta pendalaman tipe soal dengan tingkat inferensi tinggi, agar manfaat program semakin optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian GAS UTBK: Gali Analisis Soal sebagai Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas XII SMAN 8 Makassar Menghadapi UTBK terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan literasi Bahasa Inggris siswa. Pendekatan pelatihan berbasis strategi, latihan terstruktur, serta pemanfaatan media digital dan pendampingan daring berkontribusi pada peningkatan pemahaman format UTBK,

kemampuan membaca analitis, manajemen waktu, dan kepercayaan diri siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan respons positif terhadap kualitas materi dan strategi pembelajaran, meskipun tantangan masih ditemukan pada soal berbasis inferensi, khususnya Author-Related Questions. Hal ini menegaskan bahwa keterampilan membaca tingkat tinggi memerlukan pendampingan berkelanjutan dan latihan yang lebih intensif. Secara keseluruhan, GAS UTBK merupakan model pengabdian yang terstruktur, partisipatif, dan adaptif, serta layak untuk dikembangkan dan direplikasi dengan penekanan pada variasi soal dan pendalaman kemampuan inferensi guna meningkatkan kesiapan siswa secara lebih optimal.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pengabdian melalui program GAS UTBK dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas jangkauannya kepada lebih banyak peserta serta sekolah lain, dengan penekanan pada variasi tingkat kesulitan soal dan pendalaman keterampilan inferensi guna mengakomodasi perbedaan kesiapan siswa. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMAN 8 Makassar, Wakil Kepala Sekolah (Wakakur), serta Guru Pamong, atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan GAS UTBK, khususnya kepada siswa kelas XII atas partisipasi aktif dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh Tim AjarMi FBS UNM atas kontribusi dan kerja sama dalam perencanaan hingga pelaksanaan program ini. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas literasi Bahasa Inggris serta kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, M. R. C., Novia, L., Gorap, S. I., Amaliah, S., & Selviyani, S. (2025). BARUGA: Bangun Ragam Unggul Generasi Andalan melalui Literasi Digital dan Bahasa Inggris di SMK Telkom Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–16. <https://diakoneo.pnk.ac.id/index.php/abdipoliku/article/view/38>
- Devi, A. O. T., & Rifai, D. M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Persiapan UTBK–SBMPTN Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 2(2), 36–41. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/article/view/766>

- Jannoke, L., Susanty, M., Astuti, W., Mayangsari, T. R., & Nugraha, H. D. (2023). Simulasi Ujian Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) bagi Siswa dari 347 SMA. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.1052>
- Mustikawati, Y., & Novia, L. (2023). *Belajar Bahasa Inggris itu Menyenangkan*. CV Ananta Vidya.
- Nasution, J. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Bahasa Inggris untuk Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat*, 2(4), 229–234. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/329>
- Novia, L., Munir, M., Ariyani, A., Noni, N., Chalik, M. R., Ahkam, A. A., Crustia, V., Muhiddah, A., & Vidia, R. (2025). Pemberdayaan Digital dan Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Melalui Kolaborasi AjarMi FBS UNM dan SMK Telkom Makassar. *AXIOLOGY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://journal.unm.ac.id/index.php/AXIOLOGY/article/view/8284>
- Novia, L., Mustikawati, Y., Helistika, H., Mayangsari, M., & Karlina, F. (2025). Workshop Interaktif untuk Optimalisasi Pembaruan Buku pada Perpustakaan ENLIGHT. *NUMBAY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53491/numbay.v3i1.1596>
- Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M. R., Asa, J. M. P., Bano, E. N., Muanley, Y. Y., & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik bagi Siswa SMA Kelas XII untuk Persiapan UTBK SBMPTN 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471–479. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.557>
- Widiyanto, S., Rizkiyah, N., Sandiar, L., Delima, N., Setyowati, L., & Manurung, L. (2025). Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas 12 SMA dalam Menghadapi UTBK Tahun 2025 melalui Program Pendampingan. *Abdimas*, 2(1), 1–7. <https://journalwbl.com/index.php/abdimas/article/view/417>
- Yunanda, F., & Husda, A. (2025). An Analysis of Literasi Bahasa Inggris Difficulties in Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) by Senior High School Students at SMAS Harapan 3 Deli Tua. *English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ)*, 6(1), 17–21. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ETLiJ/article/view/22761>